

**KESULITAN BELAJAR MAHASISWA DITINJAU MINAT BELAJAR
DAN CARA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2009/2010**

ARTIKEL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memenuhi
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Disusun Oleh :

WINDA SALSABILLA KRIS DALDIRI

A 210 090 176

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417
Ext. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. M. Yahya. M.Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : WINDA SALSABILLA KRIS DALDIRI

NIM : A210090176

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : KESULITAN BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR DAN CARA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2009/2010.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2013

Pembimbing

Drs. H. M. Yahya, M.Si

NIK. 147

ABSTRAK

KESULITAN BELAJAR MAHASISWA DITINJAU MINAT BELAJAR DAN CARA BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2009/2010

Winda Salsabilla Kris Daldiri. A 210 090 176, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009, 2) Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009, 3) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan cara belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009. Jenis penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi angkatan 2009/2010 yang berjumlah 235 mahasiswa dengan sampel 142 mahasiswa yang diambil dengan teknik simple probability sampling. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan metode dokumentasi. Sebelum angket telah diujicobakan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji F, uji t, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari analisis data memperoleh persamaan garis regresi $Y = 11,817 + 0,337 X_1 + 0,333 X_2$. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini 1) minat belajar mahasiswa berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,544 > 1,977$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$, 2) cara belajar mahasiswa berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,397 > 1,977$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$, 3) minat belajar dan cara belajar mahasiswa berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2009/2010. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,115 > 3,061$ pada taraf signifikansi 5%, 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 49,40% dan sumbangan efektif 15,95%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 50,62% dan sumbangan efektif 16,35%, 5) hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,323, berarti 32,3% kesulitan belajar mahasiswa dipengaruhi oleh minat belajar dan cara belajar, sisanya sebesar 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: minat belajar, cara belajar, kesulitan belajar.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus berkembang pesat akan membawa dampak kemajuan pada bidang kehidupan dan teknologi, diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana media untuk mencerdaskan peserta didik. Dalam pendidikan selalu ada hambatan yang terjadi pada peserta didik, seperti kesulitan dalam belajar. Dunia pendidikan mengartikan diagnosa kesulitan belajar sebagai salah usaha untuk memahami sifat kesulitan belajar, juga mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar. Faktor berasal dari dalam diri mahasiswa dan dari luar mahasiswa. Faktor dari dalam diri mahasiswa meliputi minat belajar kurang, motivasi belajar rendah, rasa percaya diri kurang, rendahnya disiplin pribadi. Sedangkan faktor dari luar meliputi lingkungan sosial kurang kondusif, teman bergaul kurang baik.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:201) “Kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, ataupun gangguan dalam belajar”. Kesulitan belajar merupakan kondisi yang dapat dialami setiap mahasiswa, yang tentunya berdampak pada terhambatnya kemampuan mahasiswa dalam menguasai tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya. Akibat lebih jauh dari kesulitan belajar yang dialami siswa adalah terhambatnya proses belajar mahasiswa itu sendiri, tidak jarang mahasiswa yang harus mengulang mata kuliah di semester selanjutnya hanya karena mengalami kesulitan belajar secara akademik maupun non akademik.

Kesulitan belajar mahasiswa dalam perguruan tinggi tidak memandang kemampuan intelegensi yang dimiliki mahasiswa tersebut. Banyak mahasiswa yang dengan intelegensi rendah dapat meraih prestasi belajar yang tinggi, melebihi kepandaian mahasiswa dengan intelegensi tinggi. Mahasiswa di

perguruan tinggi di harapkan untuk dapat meminimalkan kesulitan dalam belajarnya, misalnya dengan cara meningkatkan minat terhadap mata kuliah tersebut, memperbaiki cara belajar yang kurang benar, mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh dan tepat waktu, serta belajar ketika ujian akhir tiba, dan sebagainya. Mahasiswa diharapkan dapat memperbaiki perilaku belajar yang kurang sesuai supaya dapat memperoleh nilai yang lebih maksimal.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah minat belajar, minat belajar merupakan suatu ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu. Menurut Hilgard dalam bukunya Slameto (2003:27) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang”. Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar, selain itu minat merupakan faktor penunjang keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan. Mahasiswa yang memiliki minat terlebih dahulu lebih yakin dalam belajar dan akan mempengaruhi nilai dalam mata kuliah tersebut.

Selain minat belajar kurang sebagai salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar, ada juga cara belajar. Cara belajar juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, cara mengikuti ujian. Apabila mahasiswa sudah benar melakukan cara belajar yang sesuai, maka tidak akan terjadi kesulitan belajar. Menurut The Liang Gie (1987:4) “Cara belajar merupakan sebuah masalah yang tentu dihadapi oleh setiap mahasiswa dan wajib diatasi dengan sebaik-baiknya agar tidak merintangi sukses studinya”. Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, cara belajar dan minat mempengaruhi adanya kesulitan belajar dalam diri mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan

2009/2010, 2) Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2009/2010, 3) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan cara belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009/2010.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta mulai bulan Desember 2012 sampai dengan selesai. Penelitian ini dengan populasi 235 mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi angkatan 2009/2010.

Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2008:87) berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 142 mahasiswa dan menggunakan *Teknik Simple Probability Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi tiap unsur populasi untuk dijadikan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi tersebut. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu kesulitan belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu minat belajar (X_1) dan cara belajar (X_2). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subyek uji coba berjumlah 20 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2009/2010 yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba try out dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data diuji menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda kemudian pengajuan hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah lembaga Pendidikan Tinggi di bawah Persyarikatan Muhammadiyah. Sebagai bagian dari amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Surakarta bertekad

menjadikan “Wacana Keilmuan dan Keislaman” sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Muhammadiyah Surakarta berusaha mengintegrasikan antara nilai-nilai keilmuan dan keislaman, sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.

Sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada hakikatnya merupakan penyelenggara pendidikan Tinggi sekaligus salah satu pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni. Keberadaannya senantiasa mengacu kepada fungsi utama Perguruan tinggi yaitu, (1) Pelestarian dan Pengetahuan (Fungsi pendidikan); (2) Perolehan Pengetahuan Baru (Fungsi Penelitian); (3) Pengembangan atau Tranmisi pengetahuan (Fungsi Pengabdian Masyarakat).

Program Studi (Progdi) Pendidikan Akuntansi merupakan salah satu program studi di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Progdi Pendidikan Akuntansi mempunyai Visi sebagai berikut : “Menjadi program studi yang unggul dan berdaya saing nasional menghasilkan guru profesional yang berkepribadian Islam berwawasan global dan berjiwa wirausaha”. Menjadi program studi yang unggul dimaksudkan bahwa keberadaan produk yang dihasilkan jurusan ini diakui, dibutuhkan dan dijadikan sebagai alternative utama oleh masyarakat itu Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang tenaga kependidikan akuntansi adalah SDM yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengelola pembelajaran akuntansi.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang bernilai akhlakul karimah, peka dan peduli terhadap lingkungan, berdedikasi dan berdaya juang tinggi, teguh dan tahan uji serta mendahulukan kepentingan umum (masyarakat). SDM yang sesuai dengan perubahan zaman yang peka terhadap kebutuhan persoalan yang dihadapi masyarakat, inovatif dan kreatif dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan pembelajaran akuntansi

serta mampu berfikir antisipatif, proaktif, progresif dan komunikatif dalam inovasi-inovasi pembelajaran. Dan mempunyai jiwa wirausaha yang tinggi.

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Data Kesulitan Belajar (Y)

Data ini diperoleh dari angket berisi 14 item pernyataan. Dari hasil analisis output menggunakan *SPSS For Windows 15.0* diperoleh hasil: mean sebesar 42,46 dengan *standar error of mean* 0,423, modus sebesar 42, median sebesar 42, skor maksimal diperoleh angka sebesar 54, skor minimal diperoleh 30, standar deviasi sebesar 5,041 yang merupakan akar dari varian yaitu 25,414. Skewness sebesar -0,073 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Skewness sebesar 0,203 dan diperoleh hasil -0,359. Kurtosis sebesar -0,415 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Kurtosis sebesar 0,404 dan diperoleh hasil -1,027.

2. Data Minat Belajar (X_1)

Data ini diperoleh dari angket berisi 14 item pernyataan. Dari hasil analisis output menggunakan *SPSS For Windows 15.0* diperoleh hasil: mean sebesar 44,44 dengan *standar error of mean* 0,425, modus sebesar 42, median sebesar 44,50 skor maksimal diperoleh angka sebesar 54, skor minimal diperoleh 34, standar deviasi sebesar 5,061 yang merupakan akar dari varian yaitu 25,609. Skewness sebesar -0,054 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Skewness sebesar 0,203 dan diperoleh hasil 0,266. Kurtosis sebesar -0,711 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Kurtosis sebesar 0,404 dan diperoleh hasil 1,759.

3. Data Cara Belajar (X_2)

Data ini diperoleh dari angket berisi 15 item pernyataan. Dari hasil analisis output menggunakan *SPSS For Windows 15.0* diperoleh hasil: mean sebesar 47,08 dengan *standar error of mean* 0,434, modus sebesar 46, median sebesar 47, skor maksimal diperoleh angka sebesar 58, skor minimal diperoleh 35, standar deviasi sebesar 5,174 yang merupakan akar dari varian

yaitu 26,767. Skewness sebesar -0,091 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Skewness sebesar 0,203 dan diperoleh hasil -0,448. Kurtosis sebesar -0,707 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error Kurtosis sebesar 0,404 dan diperoleh hasil -1,75.

Berdasarkan uji validitas yang di uji cobakan sebanyak 20 mahasiswa diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel kesulitan belajar, minat belajar, dan cara belajar mahasiswa dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas (r_{11}) kesulitan belajar mahasiswa sebesar 0,880, minat belajar sebesar 0,902, dan cara belajar sebesar 0,892.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki data berdistribusi normal atau mendekati. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Perhitungan ini dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS for Windows 15.0* untuk menerima atau menolak asumsi normalitas adalah dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi (α) = 5%, jika nilai probabilitas lebih besar ($<$) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Data kesulitan belajar (Y) $0,096 > 0,05$, minat belajar $0,200 > 0,05$, dan cara belajar mahasiswa sebesar $0,65 > 0,05$.

Hasil uji prasyarat analisis uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada dua variabel yang mempunyai hubungan garis lurus (hubungan linear) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Perhitungan uji linearitas menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15* antara variabel minat belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linear dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,423 < 1,673$ dan nilai signifikansi $0,129 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel cara belajar terhadap kesulitan belajar mahasiswa menunjukkan bahwa mempunyai

hubungan yang linear dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,236 < 1,645$ dan nilai signifikan $0,235 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah selesai, kemudian dilakukan analisis regresi linear ganda yang digunakan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel kriteriumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan cara belajar mempunyai pengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear ganda yaitu $Y = 11,817 + 0,337 X_1 + 0,333 X_2$. Nilai 11,817 menyatakan jika minat belajar dan cara belajar dianggap konstan, maka kesulitan belajar akan sama dengan 11,817. Nilai 0,337 menyatakan jika minat belajar meningkat satu poin maka skor kesulitan belajar akan meningkat sebesar 0,337 (dengan asumsi variabel minat belajar dianggap konstan). Nilai 0,333 menyatakan jika cara belajar meningkat satu poin maka skor kesulitan belajar akan meningkat sebesar 0,262 (dengan asumsi variabel cara belajar dianggap konstan)

1. Variabel Minat Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa

Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi variabel minat belajar mahasiswa (X_1) memperoleh t_{hitung} sebesar $4,544 > t_{tabel}$ 1,977 pada taraf signifikan 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel minat belajar mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 49,40% dan sumbangan efektif sebesar 15,95%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan belajar mahasiswa, artinya semakin tinggi minat belajar mahasiswa maka kesulitan belajar mahasiswa dapat diatasi, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah minat belajar mahasiswa maka kesulitan belajarnya semakin sulit diatasi.

2. Variabel Cara Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi menggunakan *SPSS for Windows 15.0* variabel cara belajar mahasiswa (X_2) memperoleh t_{hitung} sebesar $4,397 > t_{tabel}$ 1,977 pada taraf signifikan 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel cara belajar

mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 50,62% dan sumbangan efektif sebesar 16,35%. Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh positif terhadap kesulitan belajar mahasiswa, artinya semakin benar cara belajar mahasiswa maka kesulitan belajar mahasiswa dapat diatasi, begitu juga sebaliknya apabila semakin tidak benar cara belajar mahasiswa maka kesulitan belajarnya semakin sulit diatasi.

3. Variabel Minat Belajar dan Cara Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Mahasiswa

Berdasarkan perhitungan uji F dengan bantuan *SPSS for Windows 15.0* memperoleh $F_{hitung} 33,115 > F_{tabel} 3,061$ pada taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan cara belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa.

Total sumbangan efektif variabel minat belajar dan cara belajar mahasiswa terhadap kesulitan belajar mahasiswa sebesar 32,3%, hal ini dapat dikatakan bahwa masih ada variabel lain yang tidak diteliti sebesar 67,7% seperti motivasi belajar, fasilitas belajar, kemandirian belajar, dll.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel minat belajar memberi sumbangan relatif sebesar 49,40% dan sumbangan efektif sebesar 15,95% sedangkan untuk variabel cara belajar memberi sumbangan relatif sebesar 50,62% dan sumbangan efektif sebesar 16,35%. Dengan membandingkan sumbangan efektif dan sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut terlihat bahwa cara belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang lebih besar daripada variabel minat belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009/2010. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,544 > 1,977$ pada

taraf signifikan 5% dan memberikan sumbangan efektif (kontribusi) sebesar 15,95%.

2. Cara belajar mahasiswa berpengaruh terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2009/2010. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,397 > 1,977$ pada taraf signifikan 5% dan memberikan sumbangan efektif (kontribusi) sebesar 16,35%.
3. Minat belajar dan cara belajar memiliki signifikan terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linear berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,115 > 3,061$ dengan taraf signifikansi 5%.
4. Dari hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 11,817 + 0,337 X_1 + 0,333 X_2$ yang berarti kesulitan belajar mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh minat belajar (X_1) dan cara belajar (X_2).
5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 32,3% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi minat belajar mahasiswa dan cara belajar mahasiswa terhadap kesulitan belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan 67,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- The Liang Gie. 1987. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.